

# Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

## Pasal 1

- 1 c) mempunyai suatu cara khusus untuk melaksanakan maksud-Nya.
- 2 b) orang-orang yang dipilih, dibimbing dan diberi kuasa oleh-Nya untuk melaksanakan maksud-Nya.
- 3 a) mengetahui sebelumnya apa maksud-Nya dan bagaimana Ia akan bertindak untuk mencapainya.
- 4 d) Perkembangan kebudayaan dari orang-orang yang berkemampuan dan tuntutan zaman menunjukkan perlunya kepemimpinan.
- 5 b) patuh kepada pemimpin-pemimpin yang lain, dan semua patuh kepada Tuhan.
- 6 a) kehormatan terhadap orang yang berwenang dan tunduk kepada kehendak Allah.
- 7 c) minat dan keprihatinan terhadap orang-orang lain.
- 8 c) Belas kasihan, pengertian mengenai peranannya dalam rencana Allah, pengampunan, dan kasih sayang.
- 9 d) Kesabaran dan hikmat kebijaksanaan.
- 10 c) Ia mengingatkan saudara-saudaranya akan mimpi-mimpi dan ramalannya yang dahulu.
- 11 Kemantapan emosi.
- 12 Kesanggupan berbagi kepemimpinan.
- 13 Empati.
- 14 Ketetapan dan dapat dipercaya.

15 Berhasil mencapai tujuan.

16 Anggota kelompok.

17 Kemampuan.

## Pasal 2

- 1 d) akan menyertainya untuk membantunya . . . .
- 2 c) Ia menolak panggilan Allah untuk bertindak . . . .
- 3 a) melupakan semangat mereka yang mula-mula . . . .
- 4 b) harus ikut dipikulkan pemimpin-pemimpin yang lain.
- 5 b) pemimpin-pemimpin menengah yang ikut terjun dalam peperangan . . . .
- 6 d) mempercayai orang-orang lain untuk ikut menanggung beban (visi) . . . .
- 7 c) Musa tetap sebagai pemimpin dan kebutuhan umatnya terpenuhi.
- 8 a) potensi kebaikan yang terdapat dalam umat Allah.
- 9 d) Mengharapkan lebih banyak dari orang-orang.
- 11 d) keyakinan atau asumsi-asumsi dasarnya mengenai orang lain.
- 12 c) Orang-orang pada dasarnya dapat dipercayai dan bersifat baik.
- 13 b) Mengharapkan banyak.

**14** Mungkin saudara telah melingkari huruf b) dan c). Evaluasi saudara mungkin agak lain dari saya. Saya memperhatikan bahwa Bapak Langgi menghadapi risiko orang-orangnya akhirnya merasa mereka sendiri tidak begitu penting, bahwa ia terlalu mau menang sendiri, bahwa ia kurang mempercayai mereka, dan seolah-olah ini adalah pekerjaannya sendiri, bukan pekerjaan Tuhan. Ia menghadapi risiko bahwa ia akan kehilangan dukungan orang-orang dan akhirnya tidak mencapai sasaran. Kelompoknya pasti akan kecil terus — yaitu terbatas kepada kemampuan yang dimilikinya sendiri. Selain itu, mungkin ia juga tak akan tahan terhadap tekanan emosional dan fisik yang dihadapinya.

**15** Seharusnya saudara melingkari huruf a) dan d). Di sini juga, mungkin penilaian saudara agak berbeda dengan saya, tetapi mungkin saudara mencatat pula bahwa Bapak Mukri semestinya memperluas visinya setelah sasaran tercapai. Kelompoknya semestinya memperlihatkan semangat yang benar-benar hidup dan bertumbuh terus. Seharusnya ada semangat saling mempercayai di antara anggota kelompok. Darah baru di dalam kepemimpinan pasti akan muncul sendiri. Bapak Mukri tidak akan menjadi terlalu lelah dan semua pihak akan berperan di dalam melaksanakan tugas-tugas dan berupaya mencapai tujuan kelembagaan itu.

**16** gaya otokratis.

**17** gaya demokratis.

**18** Teori X, gaya otokratis.

**19** Teori Y.

**20** penghargaan.

### **Pasal 3**

**1 b)** membantu memperkembangkan kemampuan orang-orang lain.

**2 c)** berbagai kebutuhan yang berbeda-beda di dalam gereja memerlukan adanya berbagai macam kepemimpinan.

**3 b)** pemimpin-pemimpin terlatih yang dapat meningkatkan keefektifan sang pengajar.

**4 a)** Mengajar dan memberi nasihat sendiri . . .

**5 b)** waspada dan tanggap terhadap potensi kepemimpinan . . .

**6 d)** berdasarkan “panggilan”-nya seorang pemimpin berhak untuk memimpin . . .

**7 c)** menyediakan tempat dan suasana . . .

**8 d)** dalam kehidupan orang-orang lain . . .

**9 e)** Semua jawaban di atas . . .

**10 b)** tidak begitu efektif.

**11 d)** didasarkan atas hal memperdulikan orang.

**12 e)** “Jangan menyampaikan kepada anak buah saudara beban yang saudara pikul . . .”

**13 b)** Sadarilah bahwa dengan memperkembangkan orang lain saudara sendiri akan menjadi lebih efektif.

- 14 a) membantu orang-orang lain dan dikelilingi oleh pekerja-pekerja yang cakap.
- 15 d) mengajak orang lain mengambil bagian dalam menetapkan tujuan dan mengambil keputusan . . . . sehingga saudara dapat benar-benar mengatakan, "Ini adalah pekerjaan kita bersama."

**Pasal 4**

- 1 Salah. (Allah mengetahui semua kemampuan dan sumber daya kita sebelum kita mendapat kesempatan untuk menggunakannya. Tetapi pengalaman hidup kita dapat menghasilkan pengetahuan latar belakang yang berharga dan praktis, yang kelak dapat membantu dalam menghadapi tugas kepemimpinan.)
- 2 Benar.
- 3 Salah.
- 4 Benar.
- 5 Salah.
- 6 Salah. (Tanpa perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tahap pelaksanaan sering gagal.)
- 7 Benar.
- 8 Benar.
- 9 Salah. (Pemimpin yang baik biasanya memikirkan lebih dahulu tugasnya pada tahap perencanaan. Barulah mereka mulai dengan tahap pelaksanaan sesungguhnya.)
- 10 Salah. (Perencanaan penting untuk pekerjaan apa pun juga, tidak soal berapa besar biaya dan jumlah orang-

nya yang terlibat. Dengan suatu perencanaan, upaya mendapat arah dan tujuan yang pasti. Adalah penting untuk memperhitungkan biaya sebelum melakukan pekerjaan apa pun juga.)

- 11 Salah. (Perencanaan sekaligus pekerjaan menulis dan berpikir, dan perencanaan adalah suatu proses yang biasanya memerlukan suatu rencana sebagai dokumen tertulis.)

12 Salah.

13 Benar.

14 Benar.

- 15 Salah. (Persiapan demikian pasti akan berguna secara keseluruhannya, tetapi tidak ada rencana yang "sempurna" dan yang pasti akan berhasil.)

16 Benar.

17 Benar.

18 Benar.

- 19 Salah. (Semestinya ia meminta orang itu untuk bicara dengan atasannya langsung atau mengundang si pemimpin untuk mengambil bagian dalam pembicaraan.)

20 Benar.

**Pasal 5**

- 1 c) Ia mementingkan ketaatan . . . .
- 2 d) catatan tertulis yang menyampaikan tanggung jawab . . . .
- 3 a) komunikasi simbolis.
- 4 b) mengerti makna berita itu tepat . . . .

- 5 c) mengerti arti kata-katanya secara saksama. **3 Benar.**
- 6 d) komunikasi menjadi terputus. **4 Benar.**
- 7 c) yang ditangkap oleh si penerima. **5 Salah.** (Dalam tindakan-tindakannya kita melihat bukti bahwa ia *mengorganisir* segalanya dengan cermat sekali. Tidak ada yang bersifat kebetulan.)
- 8 b) apapun yang mereka katakan dimengerti oleh orang yang mendengarnya. **6 Benar.**
- 9 d) mengerti berita itu dan menyimpannya dalam ingatan kita. **7 Benar.**
- 10 c) Umpan balik memungkinkan seorang pemimpin untuk menilai . . . **8 Benar.**
- 11 a) 7) Kepribadian. **9 Salah.** (Mungkin masalahnya tidak diterangkan dengan benar, pemecahan yang benar tidak dipilih atau tindakan tidak dilaksanakan dengan tepat.)
- b) 6) Usia dan jenis kelamin.
- c) 1) Bahasa.
- d) 4) Prasangka.
- e) 3) Adat kebiasaan.
- f) 5) Kedudukan.
- g) 2) Simbol.
- 12 a) 2) Kenali hadirin saudara. **10 Salah.** (Para anggota hendaknya pulang dengan mengetahui bahwa langkah-langkah tindakan khusus akan dilaksanakan. Kemudian pemimpin harus melaksanakannya dan menjaga perkembangannya dari dekat.)
- b) 4) Gunakan kata-kata yang tepat.
- c) 5) Dorong pemberian tanggapan.
- d) 3) Hormati hadirin.
- e) 1) Ketahui bahan saudara. **11 Benar.**
- 13 Benar. **12 Salah.** (Perbedaan utama adalah bahwa keputusan-keputusan diperlukan dalam berbagai situasi yang sudah bersifat rutin, sekedar supaya pekerjaan berjalan lancar.)
- 14 Benar. **13 Benar.**
- 15 Benar. **14 Benar.**
- 16 Benar. **15 Salah.** (Keterlibatan kelompok berbeda-beda bergantung keadaannya. Tetapi, semakin besar kemampuan suatu kelompok, semakin besar pula tanggung jawab yang dipikulkan kepadanya.)
- 17 Salah. **16 Salah.**
- Pasal 6**
- 1 Benar.
- 2 Salah.

17 Salah.

18 Benar.

19 Salah.

20 Salah. (Unsur-unsur ini melukiskan dimensi sosial.)

21 Benar.

22 Salah. (Kebanyakan kelompok menyepakati dahulu aturan-aturan dasar tertentu mengenai pengambilan keputusan sewaktu mereka terbentuk secara formal. Pada mulanya mereka biasanya membicarakan prosedur dan cara-cara yang dapat diterima untuk pengambilan keputusan. Jika di kemudian hari prosedur ataupun metode pengambilan keputusan mereka tidak memadai, tentu ada caranya untuk mengubahnya. Banyak sekali kelompok berjalan dengan baik dengan menggunakan sistem suara terbanyak. Kasih Kristen dan kepemimpinan yang bijaksana besar perannya untuk menjamin agar cara ini dipakai demi kebaikan semuanya.)

23 Salah.

24 Benar.

25 Salah.

#### Pasal 7

- 1 c) timbul untuk memenuhi suatu kebutuhan.
- 2 b) Pemimpin harus mau menerima tanggung jawab, apa pun akibatnya.
- 3 d) Untuk dapat bertindak dengan berani dan tegas, seorang pemimpin harus selalu bertindak cepat.

4 a) tujuan kelembagaan.

5 d) tujuan operasional.

6 c) Menetapkan sasaran dan tujuan adalah suatu tugas yang mudah.

7 a) Membantu agar pekerjaan terlaksana . . .

8 b) tanggung jawab.

9 c) berpikir realistis.

10 b) menghindari tanggung jawab . . .

11 a) 4) Pemimpin mengalami kesepian.

b) 1) Pemimpin adalah hamba, bukan tuan besar.

c) 3) Pemimpin dikritik dan dipersalahkan.

d) 5) Pemimpin menderita stress.

e) 2) Pemimpin bekerja lebih keras daripada mereka yang dipimpin olehnya.

#### Pasal 8

1 d) Kita harus waspada agar jangan terlalu percaya diri.

2 b) harus dipakai untuk membantu orang-orang lain.

3 b) kerendahan hati sendiri.

4 a) orang-orangnya berada di bawah asuhan seorang pemimpin sesungguhnya adalah umat Allah.

5 d) selalu ingat akan tujuan terakhir.

6 b) merupakan suatu cara tertib untuk melihat apa yang terjadi di dalam suatu organisasi.

7 d) saling berkaitan dan juga berkaitan dengan keseluruhan.

- 8 a) masukan, proses, dan hasil akhir.
- 9 d) Kebutuhan orang terabaikan oleh karena pemimpin kurang peduli.
- 10 a) Tentukan tujuan terakhir dan tetapkan sasaran-sasaran yang diperlukan sehingga tujuan akhir itu akan tercapai.
- 11 a) 4) Sasaran.  
b) 2) Hubungan-hubungan.  
c) 6) Evaluasi.  
d) 1) Tujuan terakhir.  
e) 5) Tugas-tugas.  
f) 3) Kebutuhan-kebutuhan.
- 10 d) teori imbalan dan hukuman.
- 11 a) teori tujuan.
- 12 c) teori yang meliputi persepsi.
- 13 b) ketaatan.
- 14 d) identifikasi.
- 15 d) internalisasi (penghayatan).
- 16 a) 5) Kekuasaan.  
b) 2) Terlalu percaya diri.  
c) 1) Ego — kecongkakan pribadi.  
d) 3) Kepopuleran dan pujian.  
e) 4) Iri hati.

### Pasal 9

- 1 a) Paulus memanfaatkan tiap kesempatan.
- 2 b) Ia memberikan nasihat praktis.
- 3 d) Kepemimpinan yang diurapi dan dibimbing oleh Roh Kudus.
- 4 c) Kerusuhan politik dan prasangka agama.
- 5 d) perbandingan dengan orang lain.
- 6 b) membangkitkan semangat atau motivasi mereka supaya tetap mengingat tujuan.
- 7 a) Pekerja-pekerja Kristen tidak cukup dimotivasi.
- 8 c) proses di balik perilaku.
- 9 b) teori kebutuhan.